YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v5i4.5783

ANALISIS KESALAHAN AN NUTHQU HURUF AL ARABIYYAH DI TAMAN PENDIDIKAN QUR`AN AL WAKIL PACITAN: KAJIAN FONOLOGI

Error Analysis of An Nuthqu of Arabic Letters at Al Wakil Qur'an Education Park Pacitan: A Phonological Study

Musani Abdul Aziz & Ahmadi Ahmadi
Institut Studi Islam Muhammadiyah Pacitan
aziztspm17@gmail.com; ahmadi@isimupacitan.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 12, 2025	Apr 26, 2025	May 9, 2025	May 16, 2025

Abstract

The phenomenon of errors in the pronunciation of Arabic letters (*an-nuthqu al-huruf al-'Arabiyyah*) has a significant impact on the quality of worship, particularly in reciting the Qur'an, which was revealed in eloquent Arabic. However, studies on this aspect remain limited. This study aims to analyze the factors influencing these errors and the forms they take in order to formulate concrete efforts to improve fluency in accordance with Arabic phonological rules. A descriptive qualitative approach was used with a random sampling technique, involving 20 *ta'lim* participants aged 50–75 years at TPQ Al Wakil Pacitan. Data collection techniques included interviews, observation, and documentation, which were then analyzed using thematic analysis. The findings reveal that low intensity of religious education, limited teacher competence, lack of interest in reading Arabic script, environmental and native language influence, and the perception that Arabic pronunciation is difficult are key factors contributing to pronunciation errors. The types of errors identified include

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

the confusion of letters with similar *makhraj* and characteristics, the appearance of two sounds within a single phoneme, incomplete vowel articulation, and shifts between adjacent vowels. The conclusion of this study underscores the urgency of comprehensive religious education, particularly in Arabic phonology, so that Arabic letters can be pronounced correctly according to established rules. The practical implications highlight the importance of expanding the role of TPQ, not only for children but also as a platform for religious development among adults and the elderly.

Keywords: Error Analysis; Pronunciation; Phonology; Makhraj; Arabic Letters

Abstrak: Fenomena kesalahan dalam pengucapan huruf al-'Arabiyyah (an-nuthqu al-huruf al-'Arabiyyah) memiliki dampak signifikan terhadap kualitas ibadah, khususnya dalam membaca Al-Qur'an yang diturunkan dalam bahasa Arab yang fasih. Namun, studi mengenai aspek ini masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kesalahan serta bentuk-bentuk kesalahan dalam pengucapan huruf al-'Arabiyyah, guna merumuskan upaya konkret untuk meningkatkan kefasihan sesuai kaidah fonologi Arab. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik random sampling, melibatkan 20 peserta ta'lim berusia 50–75 tahun di TPQ Al Wakil Pacitan. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya intensitas pembelajaran agama, terbatasnya kompetensi pengajar, kurangnya minat membaca huruf Arab, pengaruh lingkungan dan bahasa ibu, serta persepsi bahwa pelafalan huruf Arab sulit, menjadi faktor utama terjadinya kesalahan. Adapun bentuk kesalahan meliputi tertukarnya bunyi huruf yang memiliki makhraj dan sifat serupa, kemunculan dua bunyi dalam satu fonem, pelafalan vokal yang tidak sempurna, serta pergeseran vokal yang berdekatan. Simpulan penelitian ini menegaskan urgensi pembelajaran agama yang komprehensif, khususnya dalam aspek fonologi Arab, agar pengucapan huruf-huruf dapat dilakukan dengan benar sesuai kaidah. Implikasi praktis dari temuan ini menyoroti pentingnya perluasan fungsi TPQ, tidak hanya bagi anak-anak, tetapi juga untuk pembinaan keagamaan bagi orang dewasa dan lanjut usia.

Kata Kunci: Analisis Kesalahan; Pengucapan; Fonologi; Makhraj; Huruf Al-'Arabiyyah.

PENDAHULUAN

Membaca Al-Qur'an dengan benar dan sesuai kaidah tajwid bukan hanya penting bagi anak-anak yang baru belajar, tetapi juga bagi orang dewasa dan lanjut usia. Dengan memahami dan menguasai bacaan Al-Qur'an yang benar, mereka dapat meningkatkan kualitas ibadah dan hubungan dengan Allah SWT. Selain itu, membaca Al-Qur'an dengan benar juga dapat membantu meningkatkan konsentrasi, memori, dan kesadaran spiritual. Oleh karena itu, sangat penting bagi orang dewasa dan lanjut usia untuk terus belajar dan memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar, sehingga mereka dapat merasakan manfaat spiritual dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an dan As-Sunnah. Mempelajari bahasa Arab bukan hanya merupakan tuntunan, tetapi juga merupakan kewajiban, khususnya bagi umat Islam. Karena mempelajari bahasa Arab merupakan sarana untuk memahami ajaran-ajaran Islam dan memelihara keutuhannya, tidak hanya pemahaman nahwu, shorof, balaghoh, dan lainnya saja, untuk memahami bahasa Arab, ilmu fonologinya pun sangat penting untuk dipelajari(Marlina, 2019). Fonologi merupakan salah satu cabang linguistik yang membahas tentang bunyi berupa tuturan atau ucapan. Ketepatan pengucapan dalam sebuah perkataan menjadi hal yang sangat penting karena berpengaruh pada makna dan arti(Zulfa, n.d.).
Ilmu Ashwat merupakan cabang ilmu dalam bahasa Arab. Pembelajaran ilmu Ashwat yang terdapat juga dalam pembelajaran Al-Qur'an, harus mengikuti beberapa prinsip agar bisa meningkatkan keterampilan berbahasa yang luas. Tiga tujuan berbeda dapat digunakan dalam pengajaran ilmu Ashwat yaitu perspektif, produktif, dan deskriptif. Tujuan pengajaran perspektif adalah untuk memperbaiki pengucapan dalam bahasa yang baru dipelajarinya(Musthofa et al., 2024), sedangkan tujuan pengajaran produktif adalah untuk melatih pengucapan bahasa asing. Pengajaran deskirptif melibatkan penjelasan tentang norma atau aturan tata bunyi yang berlaku dalam sistem bunyi tata bahasa Arab(Fauzil Ihsan & Irwan Siagian, 2023).

An-nuthqu adalah istilah dalam bahasa Arab yang merujuk pada pengucapan atau artikulasi yang tepat dari huruf-huruf Arabiyyah. Makharijul huruf, atau tempat keluarnya huruf, memainkan peran penting dalam memastikan bahwa setiap huruf diucapkan dengan benar sesuai dengan sifat dan tempat keluarnya. Pengucapan yang tepat sangat penting dalam bahasa Arab karena dapat mempengaruhi makna kata dan kalimat. Jika pengucapan salah, maka makna yang disampaikan juga dapat berubah.(Putra et al., 2023). Oleh karena itu, memahami dan menguasai an-nuthqu dan makharijul huruf sangat penting dalam mempelajari bahasa Arab dan Al-Qur'an.

Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Al Wakil Pacitan menjadi pusat kegiatan belajar an nuthqu huruf al arabiyyah khususnya dalam membaca Al-Qur'an, menjangkau berbagai usia, dari anak-anak hingga lanjut usia. Dengan dua sesi pembelajaran yang terbagi berdasarkan waktu, TPQ ini menunjukkan komitmennya dalam mendidik masyarakat sekitar. Sesi pertama berlangsung setelah Magrib sampai dengan Isya kemudian dilanjutkan Sesi kedua, yang berlangsung setelah Isya hingga pukul 21.00, menjadi wadah bagi 20 peserta berusia 50-75 tahun untuk belajar dan mengasah kemampuan an nuthqu huruf al arabiyyah khususnya dalam membaca Al-Qur'an. Antusiasme dan semangat para peserta lanjut usia dalam

mengikuti kegiatan ini sungguh menginspirasi. Meskipun tantangan dalam mengucapkan huruf Arabiyyah menjadi hambatan, hasilnya sangat luar biasa: banyak peserta yang kini mampu memahami kaidah pengucapan huruf arabiyyah dan menghafal Juz 30 dengan mutqin atau lancar. Ini membuktikan bahwa dengan tekad dan bimbingan yang tepat, tidak ada kata terlambat untuk belajar dan mencapai keberhasilan spiritual.

Berdasarkan permasalahan di atas, terdapat banyak penelitian serupa yang terkait dengan analisis kesalahan fonologi yang telah dilakukan sebelumnya oleh Yuni Lestari yang berjudul "Analisis Kesalahan Fonologi Dialek Etnis Lampung dalam Membaca Q.S Al-Fatihah dan Al-Zalzalah".. Menunjukkan bahwa kesalahan fonlogi diakibatkan oleh kesalahan arikulasi yakni bunyi frikatif dan bunyi letupan(Lestari, 2022). Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Syifa Salsabila Fitrianingrum dan Elfiana Fitri Aminingsih yang berjudul "Analisis Kesalahan Pengucapan dalam Membaca Huruf Hijaiyah"(Fitrianingrum et al., 2024). Selain itu penelitian yang dilakukan oleh muh busro yang berjudul "Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Membaca Al Qur'an Pada Masyarakat Desa Caluk Slahung Ponorogo". Hasil penelitian menunjukkan kesalahan fonologi dalam pengucapan huruf konsonan dan vokal, seperti perubahan bunyi dan keliru dalam pelafalan huruf. Kesalahan-kesalahan ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang makhorijul huruf dan sifatul huruf ((Menghadapi & Industri, 2024).

Penelitian ini memiliki keunikan tersendiri dalam konteks ilmu ashwat karena berfokus pada analisis kesalahan pengucapan huruf Al-Arabiyyah pada usia dewasa (50-75 tahun). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesalahan fonologi, bentuk kesalahan yang terjadi, serta memberikan solusi untuk meminimalisir kesalahan tersebut pada peserta Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Al Wakil Pacitan. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pemahaman dan perbaikan pengucapan Al-Qur'an yang lebih baik bagi masyarakat usia lanjut. peneliti akan menganalisis kesalahan fonologi dalam an nuthqu huruf al arabiyyah pada peserta lembaga Taman Pendidikan Qur`an (TPQ) Al Wakil pacitan yang berusia (50-75) tahun, untuk mengidentifikasi bentuk dan faktor kesalahan fonologi an nuthqu huruf al arabiyyah pada peserta lembaga tempat pendidikan qur`an (TPQ) Al Wakil pacitan serta memberikan solusi untuk meminimalisir kesalahan fonologi tersebut.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus kesalahan an-nuthqu huruf al arabiyyah. Penelitian ini berfokus pada suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan (Nyaran et al., 2022). Metode penelitian ini merupakan metode yang sangat tepat untuk menganalisis an-nuthqu atau pengucapan huruf al arabiyyah dilembaga Taman Pendidikan Qur`an (TPQ) Al Wakil pacitan yang berusia (50-75) tahun dengan menggunakan sampel 20 peserta yang dipilih secara acak (simple random sampling) . Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilaksanakan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap cara pembacaan Al-Qur'an oleh peserta TPQ untuk mencatat kesalahan fonologi yang sering terjadi. Teknik wawancara dilakukan untuk menggali informasi dari peserta TPQ terkait pengalaman dan pemahaman mereka dalam membaca Al-Qur'an. Rekaman audio: Membantu dalam mendokumentasikan bacaan jamaah yang kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi kesalahan fonologi. Dokumentasi dilakukan mengumpulkan data tertulis atau catatan terkait pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Al Wakil Pacitan (Menghadapi & Industri, 2024).

Teknik analisis data diawali dengan melakukan telaah semua data yang tersedia dari beberapa sumber seperti wawancara, tulisan dalam catatan lapangan pada saat pengamatan, berbagai dokumentasi, dan sebagainya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, yang merupakan sebuah analisis berdasar atas pemikiran logika. Penggunaan analisis tersebut berdasarkan pertimbangan akan pemerolehan jenis data dalam bentuk suatu kalimat serta berbagai aktifitas tertentu (Ardiansyah et al., 2023). Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa mengidentifikasi faktor dan juga bentuk-bentuk kesalahan an nutqu huruf al arabiyyah, selaian itu diharapkan dapat ditemukan solusi sehingga dapat dirancang pendekatan pembelajaran yang lebih terarah dan efektif. Kesalahan-kesalahan fonologis ini mencerminkan sejauh mana pembelajar telah memahami dan menginternalisasi sistem fonologi dalam membaca huruf Arabiyyah (Nasution & Lubis, 2023).

HASIL

Beberapa kesalahan yang terjadi pada an-nuthqu atau pengucapan huruf al arabiyyah adalah tertukarnya bunyi yang memiliki tempat keluar dan sifat huruf yang sama,

munculnya dua bunyi pada satu fonetik, pelafalan vokal yang kurang sempurna, dan tergesernya pelafalan vokal yang berdekatan(Rafkahanun, 2021).

Table 1. bentuk kesalahan an nuthqu huruf al arabiyyah

Huruf	Pengucapan	Deskripsi
ش	س	Salah pengucapan disemua harakat
ح	ه	Salah pengucapan disemua harakat
ع	أ	Salah pengucapan disemua harakat
ث	س	Salah pengucapan disemua harakat
ض	ظ	Salah pengucapan pada harakat kasrah dan dhommah
ق	ك	Salah pengucapan pada harakat kasrah dan dhommah
ظ	ذ	Salah pengucapan pada harakat kasrah dan dhommah
ط	ت	Salah pengucapan pada harakat kasrah dan dhommah
ص	س	Salah pengucapan pada harakat kasrah dan dhommah

Table 2. Hasil pengambilan sampel (random sampling)

Huruf	Subjek 1	Subjek 2	Subjek 3	Subjek 4	Subjek 5
ش	س	✓	س	س	✓
ح	✓	✓	ه	ه	ه
ع	أ	✓	أ	أ	أ
ث	✓	س	✓	س	✓
ض	ظ	ظ	ظ	✓	ظ
ق	ك	✓	ك	ك	ك
ظ	✓	ذ	ذ	ذ	ذ
ط	ت	ت	ت	✓	ت
ص	س	✓	✓	س	س

Berdasarkan data diatas, maka dapat diuraikan bahwa Kesalahan pengucapan atau an nuthqu huruf al arabiyyah terjadi karena kurangnya pengetahuan tentang huruf-huruf itu sendiri, mulai dari tempat keluarnya huruf (makharijul huruf) dan sifat-sifat huruf. Berikut deskripsi

makharijul huruf dan sifatul huruf dari huruf-huruf yang menjadi kesalahan dalam an nuthqu huruf al arabiyyah(abu ya`la kurnaedi, Lc dan Nizar sa`ad jabal, 2022).

Table 3. Tabel Deskripsi Makhraj dan Sifat Huruf

Huruf	Tempat keluar (makhraj)	Sifat-sifat huruf
ش	Lidah bagian tengah pada posisi langit-langit bagian atas.	Samarnya suara (Hams), mengalirnya suara (rakhawah), tidak naiknya suara (istifal), tidak terkumpulnya suara (infitah), tersebarnya udara ke seluruh bagian mulut (tafasysyi).
ح	Tenggorokan bagian tengah.	Samarnya suara (Hams), mengalirnya suara (rakhawah), tidak naiknya suara (istifal), tidak terkumpulnya suara (infitah).
ع	Tenggorokan bagian tengah.	Jelasnya suara (Jahr),sedikit mengalir (bainiyyah), tidak naiknya suara (istifal), tidak terkumpulnya suara (infitah).
ث	Punggung ujung lidah menempel pada posisi 2 gigi seri atas.	Samarnya suara (Hams), mengalirnya suara (rakhawah), tidak naiknya suara (istifal), tidak terkumpulnya suara (infitah).
ض	Salah satu tepi lidah atau keduanya pada posisi gigi geraham atas.	Jelasnya suara (Jahr), mengalirnya suara (rakhawah), naiknya suara (isti`la`), terkumpulnya suara (ithbaq), bergeraknya lidah kedepan setelah sisi lidah menempel pada gigi geraham atas (isthitalah).
ق	Pangkal lidah paling belakang menempel langit-langit bagian lunak paling belakang.	Jelasnyanya suara (Jahr), tertahannnya suara (syiddah), naiknya suara (isti`la), tidak terkumpulnya suara (inffitah), qolqolah.
ظ	Punggung ujung lidah menempel pada posisi 2 gigi seri atas.	Jelasnya suara (Jahr), mengalirnya suara (rakhawah),naiknya suara (isti`la),terkumpulnya suara (ithbaq).
ط	Punggung ujung lidah pada posisi 2 gigi seri atas .	jelasnya suara (jahr), tertahannnya suara (syiddah), naiknya suara (isti`la),terkumpulnya suara (ithbaq) qolqolah.
ص	Ujung lidah pada posisi 2 gigi seri bawah.	Samarnya suara (Hams), mengalirnya suara (rakhawah), naiknya suara (isti`la`), terkumpulnya suara (ithbaq), tajamnya suara (shafir).

PEMBAHASAN

1. Uraian bentuk kesalahan An Nuthqu Huruf Al Arabiyyah

Kesalahan an nuthqu huruf al arabiyyah di Taman Pendidikan Qur`an (TPQ) Al Wakil Pacitan terjadi karena kemiripan huruf yang satu dengan lainnya ataupun karena kesamaan sifat diantara kedua huruf. Berikut uraian Kesalahan an nuthqu huruf al arabiyyah di Taman Pendidikan Qur`an (TPQ) Al Wakil Pacitan;

a. Kesalahan an nuthqu huruf ش dan س

Para peserta TPQ cenderung melafalkan huruf ش dengan pelafalan yang sama dengan huruf س. Terlebih dengan keterbatasan pengetahuan terhadap makhraj dan sifat huruf, mereka Kesalahan an nuthqu huruf ش menjadi س banyak terjadi di TPQ Al Wakil Pacitan. cenderung lebih mudah dengan melafalkannya menggunakan huruf 's'. tempat keluar (makhraj) huruf ش berada di tengah lidah dan tengah langit-langit, sedangkan huruf س berada di ujung lidah yang menghadap dan mendekat diantara kedua gigi seri (atas dan bawah).

b. Kesalahan an nuthqu huruf ح dan ه

Kesalahan an nuthqu kedua huruf ini sering terjadi di TPQ Al Wakil Pacitan. Banyak dari mereka yang salah melafalkan huruf ح menjadi ه . Pada bahasa Indonesia, huruf ح dalam pelafalannya jarang ditemukan pada pelafalan bahasa Indonesia. Hal ini menjadikan pengucapan huruf ه , karena lebih mudah dan lebih sering diucapkan. Tempat keluar (makhraj) yang berdekatan juga menyebabkan kesalahan dalam pelafalan kedua huruf ini. makhraj huruf ح berada di tengah tenggorokan, sedangkan makhraj huruf ه berada di pangkal tenggorokan atau tenggorokan bagian bawah. Hal tersebut menjadikan penyebab sering salah dalam pelafalan huruf حmenjadi huruf ه.

c. Kesalahan an nuthqu huruf ع dan أ

Problematika pelafalan kedua huruf ini sering terjadi di TPQ Al Wakil Pacitan. Banyak dari mereka yang salah melafalkan huruf ع menjadi ء . Pada bahasa Indonesia, huruf ع dalam pelafalannya jarang ditemukan pada pelafalan bahasa Indonesia. Hal ini menjadikan anak lebih dapat melafalkan huruf ء, karena lebih mudah dan lebih sering diucapkan(Khasanah & Qosim, 2018). Tempat keluar (makhraj) yang berdekatan juga menyebabkan kesalahan dalam pelafalan kedua huruf ini. makhraj huruf ع berada di tengah tenggorokan, sedangkan makhraj huruf ء berada di pangkal tenggorokan atau

tenggorokan bagian bawah. Hal tersebut menjadikan penyebab sering salah dalam pelafalan huruf ع menjadi huruf ء.

d. Kesalahan an nuthqu huruf ث dan س

Kesalahan an nuthqu huruf ث menjadi huruf س memang sering terjadi karena beberapa faktor. Salah satunya adalah karena huruf س lebih umum digunakan dalam bahasa Indonesia sehari-hari, sedangkan huruf ث hanya ada dalam bahasa Arab. Selain itu, kemiripan tempat keluar (makhraj) kedua huruf ini juga dapat mempengaruhi kesalahan pelafalan. Makhraj huruf س berada di ujung lidah yang mendekati kedua gigi seri atas dan bawah, sedangkan makhraj huruf ث berada di ujung lidah dan ujung gigi seri atas. Perbedaan yang tipis ini memerlukan perhatian khusus untuk menguasai pelafalan yang tepat.

e. Kesalahan an nuthqu huruf ض dan ظ

Pengucapan huruf ض dan ظ memang sering kali menimbulkan kesulitan, terutama ketika berharakat kasrah dan dhommah, serta kedua huruf ini tidak memiliki padanan langsung dalam bahasa Indonesia. Perbedaan tempat atau makhraj antara kedua huruf ini juga memerlukan perhatian khusus(Zahra Atika Mappiara et al., 2023). Huruf ض diucapkan dengan bagian kanan dan kiri lidah yang mengenai gusi geraham atas sebelah dalam, sedangkan huruf ظ diucapkan dengan ujung lidah dan ujung gigi seri atas.

f. Kesalahan an nuthqu huruf ق dan ك

kesalahan ini seringkali ditemukan karena huruf ق yang dilambangkan dengan huruf ‘q’ yang mana jarang sekali ditemukan pada bahasa Indonesia. Huruf ق termasuk huruf yang pelafalannya tebal dan berat, berbeda dengan huruf ك yang pelafalannya tipis dan ringan, serta digunakan dalam bahasa Indonesia. Tempat keluar (makhraj) yang berdekatan juga mempengaruhi kesalahan dalam pelafalan kedua huruf ini. Huruf ق letak makhrajnya berada di pangkal dari lidah yang mengenai langit-langit di atasnya. Adapun makhraj huruf ك berada di pangkal dari lidah yang agak kedepan mengenai langit-langit. Sehingga hal ini menyebabkan peserta TPQ Al Wakil Pacitan lebih cenderung melafalkan ك menjadi huruf ق.

g. Kesalahan an nuthqu huruf ظ dan ذ

Kesalahan ini terjadi karena miripnya pengucapan diantara kedua huruf, terlebih jika berharakat kasrah atau dhommah. selain itu kedua huruf ini juga memiliki makhraj

(tempat keluar) yang sama, yaitu Punggung ujung lidah menempel pada posisi ujung 2 gigi seri atas. Sehingga yang menjadi pembeda dari keduanya adalah sifat huruf nya, huruf ظ diucapkan isti`la (naiknya suara kelangit-langit) sedangkan huruf ذ diucapkan istifal (tidak naiknya suara).

h. Kesalahan an nuthqu huruf ط dan ت

Kesalahan ini terjadi karena miripnya pengucapan huruf antara keduanya, terlebih jika berharakat kasrah atau dhommah. selain itu kedua huruf ini juga memiliki makhraj (tempat keluar) yang sama, yaitu Punggung ujung lidah pada posisi 2 gigi seri atas. Sehingga yang menjadi pembeda dari keduanya adalah sifat huruf nya, huruf ط diucapkan isti`la (naiknya suara kelangit-langit) sedangkan huruf ت diucapkan istifal (tidak naiknya suara).

i. Kesalahan an nuthqu huruf ص dan س

Kesalahan ini terjadi karena juga miripnya pengucapan diantara kedua huruf,terlebih jika berharakat kasrah atau dhommah. selain itu kedua huruf ini juga memiliki makhraj (tempat keluar) yang sama, yaitu Punggung ujung lidah menempel pada posisi 2 gigi seri bawah. Sehingga yang menjadi pembeda dari keduanya adalah sifat huruf nya, huruf ص diucapkan isti`la (naiknya suara kelangit-langit) sedangkan huruf س diucapkan istifal (tidak naiknya suara).

2. Faktor yang mempengaruhi kesalahan an-nuthqu huruf al arabiyah bagi usia dewasa (50-70) tahun.

a. Minimnya kegiatan ta`lim atau pembelajaran agama.

Dimasyarakat yang kurang dalam kegiatan pembelajaran agama dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam menguasai pengucapan huruf Arabiyyah. Kegiatan pembelajaran agama terkhusus dalam bidang membaca Al-Qur`an yang memadai dapat membantu meningkatkan kemampuan pengucapan huruf Arabiyyah dengan baik, karena didalam Al-Qur`an terkandung huruf al arabiyyah. Serta tidak ketertarikan masyarakat untuk mempelajari sesuatu dalam hal ini adalah pembelajaran membaca al qur`an. Dengan demikian, kurangnya kegiatan pembelajaran agama dapat menyebabkan kurangnya kesempatan untuk berlatih dan meningkatkan kemampuan an nuthqu huruf al arabiyyah dengan benar (Karya et al., 2022).

b. Kompetensi pengajar

Pengajar yang kurang berkompeten dapat menjadi hambatan dalam proses pembelajaran huruf al arabiyyah. Pengajar yang kurang kompeten dalam pengucapan huruf Arabiyyah dapat mempengaruhi kemampuan pembelajar dalam menguasai pengucapan yang tepat(Ridwan, 2023). Ketika pengajar tidak memiliki kemampuan pengucapan yang baik, siswa mungkin akan meniru kesalahan pengucapan tersebut, sehingga mempengaruhi kemampuan mereka dalam mengucapkan huruf Arabiyyah dengan benar. Oleh karena itu, penting untuk memiliki pengajar yang kompeten dan memiliki kemampuan pengucapan huruf Arabiyyah yang baik untuk membantu siswa menguasai pengucapan yang tepat dan fasih(Lestari, 2022).

c. Anggapan bahwa an nuthqu huruf al arabiyyah sesuatu yang sulit

Anggapan bahwa an nuthqu huruf al arabiyyah sulit dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam menguasai pengucapan huruf Arab(Putra et al., 2023). Ketika seseorang memiliki anggapan bahwa an nuthqu huruf al arabiyyah sulit, akan muncul perasaan tidak percaya diri dan kurang termotivasi untuk berlatih, sehingga mempengaruhi kemampuan mereka dalam mengucapkan huruf Arab dengan benar(Fitrianingrum et al., 2024). Oleh karena itu, mengubah anggapan tersebut dengan memahami bahwa pengucapan huruf Arab dapat dipelajari dengan latihan dan kesabaran dapat membantu meningkatkan kemampuan pengucapan huruf Arab.

d. Lingkungan dan bahasa ibu

Pengucapan huruf al arabiyyah dipengaruhi oleh lingkungan dan bahasa ibu. Lingkungan sekitar dan bahasa sehari-hari dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam mengucapkan huruf-huruf Arabiyyah dengan fasih(Hidayah & Ulya, 2021)(Putra et al., 2023). Bahasa ibu yang memiliki sistem fonologi berbeda dengan bahasa Arab juga dapat mempengaruhi pengucapan huruf Arabiyyah. Lingkungan belajar yang mendukung dan motivasi untuk berlatih secara teratur lebih memudahkan seseorang menguasai an nuthqu huruf al arabiyyah dengan benar(Al Hakim, 2023).

e. Kurangnya minat dalam membaca huruf al arabiyyah khususnya membaca Al-Qur`an.

Kurangnya minat dalam membaca Al-Qur`an dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam mengucapkan huruf Arabiyyah dengan benar(Saputra, 2023). Ketika

seseorang tidak terbiasa membaca Al-Qur`an, mereka mungkin tidak akan familiar dengan bentuk dan suara huruf-huruf tersebut, sehingga dapat menyebabkan kesalahan dalam pengucapan. Oleh karena itu, meningkatkan minat membaca Al-Qur`an akan membantu meningkatkan kemampuan pengucapan huruf Arabiyyah dengan lebih baik(Firdaus, 2022).

3. Upaya dalam mengatasi kesalahan an nuthqu huruf al arabiyyah bagi usia dewasa (50-75) tahun.

Berdasarkan bentuk dan faktor kesalahan yang telah di analisis, maka kami selaku penulis dapat memberikan solusi atau upaya dalam mengatasi kesalahan-kesalahan fonologi tersebut, diantaranya:

a. Talaqqi atau setor pengucapan kepada pengajar yang kompeten.

Pemahaman huruf al arabiyyah yang masih dangkal akan menyebabkan terkesan sulit dalam pengucapannya. Dengan belajar an nuthqu huruf kepada seorang yang kompeten akan bisa memperbaiki pengucapan sehingga an nuthqu huruf al arabiyyah bisa terucap dengan fasih(Ainunnisya et al., n.d.).

b. Penekanan an nuthqu huruf al arabiyyah

Huruf al arabiyyah yang jarang terucap menjadi hambatan seseorang dari pengucapan yang fasih. Dengan membanding-bandingkan 2 huruf yang samar dalam pengucapan (ش-س) sehingga timbul Penekanaan pada huruf tersebut akan lebih memudahkan an nuthqu huruf al arabiyyah terucap dengan fasih(Hidayah & Ulya, 2021).

c. Sering mendengarkan pengucapan dari qori yang kompeten.

Dengan banyaknya media yang bisa mengakses an nuthqu huruf al arabiyyah salah satu yang bisa memudahkan dalam pengucapan huruf al arabiyyah dengan fasih adalah dengan meendengarkan bacaan-bacaan seorang qori yang kompeten, yang sesuai dengan kaidah-kaidah pengucapan sehingga huruf yang salah bisa terbenahi secara bertahap.

d. Memperbanyak kegiatan ta`lim

Selain beberapa hal diatas, hal yang juga bisa memudahkan an nuthqu huruf al arabiyyah adalah dengan banyak mengikuti kegiatan ta`lima tau pembelajaran agama terkhusus pada bidang al-quran yang sangat erat dengan pengucapan huruf al arabiyyah baik secara langsung ataupun melalui media online(Al Azhim & Kholidah, 2021).

Penelitian ini telah berhasil mengidentifikasi kesalahan pengucapan huruf Arab pada peserta Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Al Wakil Pacitan berusia 50-75 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan pengucapan huruf Arab dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pemahaman tentang makhraj huruf, kurangnya latihan, dan pengaruh bahasa ibu. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pemahaman dan perbaikan pengucapan Al-Qur'an yang lebih baik bagi masyarakat usia lanjut.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti sampel yang terbatas dan metode analisis yang masih dapat ditingkatkan. Oleh karena itu, penelitian lanjutan diperlukan untuk memvalidasi hasil penelitian ini dan meningkatkan pemahaman tentang kesalahan pengucapan huruf Arab. Meskipun demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan Qur'an lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengucapan huruf Al Arabiyyah dalam membaca Al-Qur'an.

KESIMPULAN

Penelitian tentang analisis kesalahan pengucapan huruf Al-Arabiyyah di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Al Wakil Pacitan pada usia dewasa 50-75 tahun menunjukkan beberapa faktor yang mempengaruhi kesalahan, seperti minimnya pembelajaran agama, kompetensi pengajar, persepsi kesulitan pengucapan, lingkungan, bahasa ibu, dan kurangnya minat membaca Al-Qur'an. Kesalahan pengucapan atau an nuthqu huruf al arabiyyah terjadi karena kurangnya pengetahuan tentang huruf-huruf itu sendiri, mulai dari tempat keluarnya huruf (makharijul huruf) dan sifat-sifat huruf meliputi ص/ط/ظ/ق/ض/ث/ع/ه/ش. Upaya untuk meminimalkan kesalahan meliputi belajar dari pengajar kompeten, penekanan pada huruf yang salah, mendengarkan qori yang fasih, dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran agama. Penelitian ini bermanfaat bagi umat Islam, terutama lembaga Pendidikan Qur`an serta bagi masyarakat usia lanjut, untuk memperbaiki pengucapan huruf Al-Arabiyyah yang tepat dan fasih. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dikembangkan lebih lanjut untuk meningkatkan pemahaman dan pengucapan Al-Qur'an yang benar.

DAFTAR PUSTAKA

abu ya`la kurnaedi, Lc dan Nizar sa`ad jabal, L. M. P. (2022). *Metode Asy Syafi`i Ilmu Tajwid Praktis* (februari 2). pustaka imam syafi`i.

Ainunnisya, N., Fatimah, S., & Ilmullah, A. (n.d.). *Analisis Kesalahan Pelafalan Huruf Hijaiyah pada Siswa Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Pangkep*. *0*, 238–244.

Al Azhim, D. A. L. E., & Kholidah, L. N. (2021). Problematika Pelafalan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini di Rhoudhotu Tarbiyatil Qur'an (RTQ) Al-Ghozali Tlogomas Malang. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, *1*(1), 62–75. https://doi.org/10.17977/um064v1i12021p62-75

Al Hakim, M. F. (2023). *ANALISIS KESALAHAN FONOLOGI DALAM MEMBACA TEKS BAHASA ARAB MATA PELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VII MTS NEGERI BATANG 2022/2023 SKRIPSI Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*.

Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(2), 1–9. https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57

Fauzil Ihsan, R., & Irwan Siagian. (2023). Pengaruh Fonologi Pada Kajian Fonetik dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Desember*, *9*(23), 621–635. https://doi.org/10.5281/zenodo.10223741

Firdaus, M. (2022). Analisis Kesalahan Fonetik Maharah Qiraah Pada Mahasiswa. *Jurnal Pemikiran Pendidikan*, *12*(2), 1–12.

Fitrianingrum, S. S., Aminingsih, E. F., Arab, P. B., Tarbiyah, F. I., Islam, U., Raden, N., Said, M., Artikel, I., & Errors, P. (2024). *Analisis Kesalahan Pengucapan dalam Membaca Huruf Hijaiyah : Kajian Fonologi*. *3*(1), 1–7.

Hidayah, N., & Ulya, U. Z. (2021). Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Keterampilan Membaca Teks Arab Siswa Kelas Viii Dipondok Pesantren Darul Muttaqin Sambong Jombang. *Jurnal Education and Development*, *9*(3), 208–212.

Karya, J., Mahasiswa, I., Penerbitan, P., Ilmiah, P., & Umi, F. S. (2022). *JURNAL KARYA ILMIAH MAHASISWA(KIMA) PUSAT PENERBITAN & PUBLIKASI ILMIAH(P3i) Fakultas Sastra UMI. https://jurnal.fs.umi.ac.id/index.php/KIMA/issue/view/12*. *1*(2), 165–171.

Khasanah & Qosim, M. N. (2018). Sosiofonologis Pelafalan Huruf / ع / dalam huruf Hijaiyah pada Masyarakat Jawa. *The 6th University Research Colloquium 2017 Universitas Muhammadiyah Magelang (URECOL)*, *January*, 323–332.

Lestari, Y. (2022). Analisis Kesalahan Fonologi Dialek Etnis Lampung Dalam Membaca Q.S Al-Fatihah Dan Al-Zalzalah. *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, *3*(1), 62–70. https://doi.org/10.35316/lahjah.v3i1.62-70

Marlina, L. (2019). Pengantar Ilmu Ashwat. In *Fajar Media Bandung* (Vol. 1). http://digilib.uinsgd.ac.id/30539/1/PENGANTAR ILMU ASHWAT.pdf

Menghadapi, U., & Industri, E. R. A. (2024). *Vol. 2 No. 1 Juni 2024*. *2*(1), 15–21.

Musthofa, T., Nasiruddin, & Rojudin, D. (2024). Kesalahan Fonologi Dalam Pengucapan Huruf Hijaiyyah Di Pondok Pesantren. *IJAZ ARABI: Journal of Arabic Learning*, *7*(1), 2. ejournal.uin-malang.ac.id

Nasution, N., & Lubis, L. (2023). Analisis Kesalahan Makharijul Huruf Pada Pelafalan Kalimat Bahasa Arab Kelas Viii Mts Al-Jam'Iyatul Washliyah Tembung. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, *10*(2), 223–230.

Nyaran, Y. N., Manado, I., Manado, I., Manado, I., & Manado, I. (2022). *PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH TSANAWIYAH KOTA MANADO ثحبلا صلختسم ثنؤلما مادختسا في قيوحنلا ءاطخلأا و بلاطلا اهبكتري تيلا قيتوصلا ءاطخلأا ةفرعلم ثحبلا اذه فدهي .قيعون قيفصو يه قمدختسلما ةقيرطلا . ودانم قيدم لمحا قيوناثلا ةسردلم با نماثلا فصلا بلاط ي. 02* https://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/almashadir/article/view/432

Putra, A. T., Usman, M., & Ulum, F. (2023). *Analisis Kesalahan Makhorijul Huruf Dalam Pelafalan Mufrodat Pada Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Madrasah Imam Malik Kota Makassar*. *0*, 336–342.

Rafkahanun, R. (2021). Analisis Kesalahan Fonologis dalam Keterampilan Berbicara Pembelajar BIPA di Pusat Studi Indonesia Ismailia Mesir. *Madah: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, *12*(1), 78–87. https://doi.org/10.31503/madah.v12i1.380

Ridwan, M. R. D. (2023). Kesalahan Pengucapan Bunyi oleh Siswa dalam Membaca Al-qur'an di MTs Bima NTB (Kajian Fonologis). *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *6*(9), 7311–7321. https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2436

Saputra, S. (2023). Pembelajaran Bahasa Al-Qur`an Perspektif Fonologi. *Educate: Journal of Education and Culture*, *1*(2), 88–95.

Zahra Atika Mappiara, Muh Arif, Mikhtar I Miolo, & Suleman D. Kadir. (2023). Isu dan Problematika dalam Pembelajaran Maharah Kalam. *Al-Kilmah*, *2*(1), 48–61. https://doi.org/10.58194/alkilmah.v2i1.1847

Zulfa, D. R. (n.d.). *صخ ل لما قي لمع ءانثأ لكاشلما نم ةفلتخم اعاونأ قيبر علا ةغلا ملعت قيلمع هجاوت ام ابلاغ ةغلا وأ ملأا ةغلا تسيل اهسفن قيبر علا ةغلا نلأ عناش رمأ عقاولا يف اذهو . ملعتلا نم . نييلصلأا ناكسلا .ريغ نم ساسلأا يف مهنلأ ، اهنوملعتي نيذلا نيملعتملل نلولأا ءاطخأو* 136–127 .